

**GEREJA KATEDRAL KELUARGA KUDUS BANJARMASIN TAHUN
1931-2016**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Rangka Pemenuhan Tugas Akhir Sarjana (S1)**



Oleh :

RONALDO ROMARIO BENHARD

NIM A1A115028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

2021

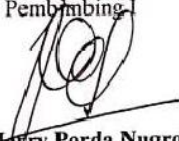
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL SKRIPSI
GEREJA KATEDRAL KELUARGA KUDUS BANJARMASIN TAHUN
1931-2016

Nama Penulis : Ronaldo Romario Benhard
NIM : A1A115028
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Lambung Mangkurat
Tahun Akademik : 2019/2020

Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Seminar hasil skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Banjarmasin, Januari 2021

Pembimbing I



Dr. Henry Porda Nugroho, P, M.Pd
NIP. 19620727 198903 1 004

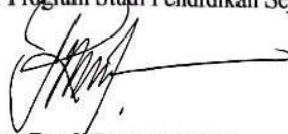
Pembimbing II



Wisnu Subroto, S.S, M.A
NIP. 19771018 200501 1 001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Drs. Rusdi Effendi, M.Pd.
NIP. 19660731 199103 1 002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

GEREJA KATEDRAL KELUARGA KUDUS BANJARMASIN TAHUN
1931-20016

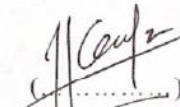
Nama : Ronaldo Romario Benhard
NIM : A1A115028

Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.

Hari, tanggal : Kamis, 18 Maret 2021
Waktu : 13.00-14.00
Tempat : Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Dinyatakan : LULUS/TIDAK LULUS

Susunan Dewan Penguji

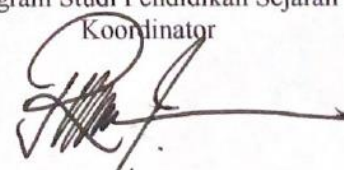
1. Dr. Herry Porda Nugroho Putro, M.Pd.
2. Wisnu Subroto, S.S, M.A
3. Melisa Prawitasari, M.Pd.

()
()
()

Mengesahkan,


Jurusan Pendidikan IPS
Ketua

Dr. Syaharuddin, S.Pd., M.A.
NIP 197403012002121004

Program Studi Pendidikan Sejarah
Koordinator

Drs. Rusdi Effendi, M.Pd.
NIP 196607311991031002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ronaldo Romario Benhard
NIM : A1A115028
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Judul Tesis : **GEREJA KATEDRAL KELUARGA KUDUS
BANJARMASIN TAHUN 1931-2016**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan disebutkan sumbernya dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini merupakan hasil jiplakan, plagiat atau manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banjarmasin, 12 Januari 2021
Yang membuat pernyataan



Ronaldo Romario Benhard
NIM A1A115028

ABSTRAK

RONALDO ROMARIO BENHARD, A1A115028, **Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin 1931-2016**, Pembimbing I. Dr. Herry Porda Nugroho Putra, M.Pd dan Pembimbing II. Wisnu Subroto, S.S., M.A.

Awal mula masuknya agama Katolik di Kalimantan ditandai dengan kedatangan misionaris Antonio Ventimiglia yang tidak diterima pada saat pemerintahan Sultan Adam. Dua ratus tahun kemudian dilanjutkan oleh misionaris OFM Cap (*Ordo Fratrum Minorum Capuccinorum*) dan MSF (*Missionarium a Sacra Familia*) dengan membeli sebidang tanah untuk membangun tempat ibadah, tempat ibadah tersebut kemudian berkembang menjadi Gereja Katedral sampai sekarang. Bagaimana perjalanan misionaris dan perkembangan Gereja tersebut akan diceritakan secara kronologis dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah. Tahap pertama dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan sumber melalui studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data-data tertulis berupa buku-buku atau dokumen penting. Studi lapangan dilakukan dengan wawancara untuk memkompilasi dengan data-data yang tertulis. Selanjutnya data-data dikritisi dan dilakukan interpretasi untuk mendapatkan data yang valid. Tahap akhir yaitu tahap historiografi yaitu menyajikan data ke dalam bentuk tulisan.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa berkembangnya umat Katolik di Banjarmasin berawal dari kedatangan para misionaris MSF membeli rumah di jalan Boomstraat 4 (Sekarang jalan Lambung Mangkurat 4) yang kemudian dijadikan Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin. Dalam perkembangannya, Gereja Katedral terpaksa ditutup pada masa Jepang kemudian pada masa G30SPKI Gereja mengalami kendala dengan adanya perintah pemberhentian misi gereja yang dipimpin oleh orang asing dan pada peristiwa Jumat Kelabu gereja mengalami kerusakan akibat kerusuhan massal yang terjadi di Banjarmasin. Peran Gereja juga berkembang dengan membuka rumah sakit dan panti asuhan untuk pelayanan terhadap masyarakat sekitar maupun umat gereja.

Kata kunci : Misionaris, Perkembangan Gereja, Katolik, Katedral

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur dipanjatkan hanya kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin 1931-2016”. Skripsi ini dibuat sebagai tugas akhir perkuliahan yang penulis susun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, pada kesempatan ini dengan rendah hati saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
2. Dr. Syahrudin, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Drs. Rusdi Effendi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
4. Dr. Herry Porda Nugroho. P, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang banyak memberikan masukan dan arahan dalam skripsi penulis
5. Wisnu Subroto. S.S, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

7. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan, dan doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Albertus Bambang Utoyo selaku Narasumber yang dengan rendah hati memberikan informasi untuk kajian skripsi penulis.
9. Seluruh Jemaat Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin yang telah memberi dukungan semangat kepada peneliti.
10. Serta seluruh teman-teman angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberkati dan menyertai. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena masih terbatasnya pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Banjarmasin, 12 Januari 2021

Penulis

Ronaldo Romario Benhard

NIM A1A115028

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
GLOSARIUM.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Metode Penelitian	8
G. Tinjauan Pustaka.....	13
H. Sistematika Penulisan	16
 BAB II KEUSKUPAN BANJARMASIN	
A. Awal Mula Vikariat Apostolik di Kalimantan.....	18
B. Vikariat Apostolik Batavia	19
C. Perfektur Apostolik Borneo Olandese	20
D. Prefektur Apostolik Banjarmasin.....	21
E. Vikariat Apostolik Banjarmasin	22
F. Pemekaran Vikariat Apostolik	23
G. Keuskupan Banjarmasin	23
H. Pemekaran Keuskupan Banjarmasin.....	25
I. Wilayah, Demografi dan Pendidikan Keuskupan Banjarmasin.....	26
J. Paroki-paroki di Keuskupan Banjarmasin	30
a. Paroki Keluarga Kudus Banjarmasin.....	31

b. Paroki Santa Perawan Maria Yang Terkandung Tanpa Noda	32
c. Proki Hati Yesus Yang Maha Kudus.....	33
d. Paroki Bunda Maria	34
e. Paroki Santa Theresia	35
f. Paroki Stella Maris.....	36
g. Paroki Santo Vinsensius a Paulo	37
h. Paroki Santo Yusup	38
i. Paroki Ave Maria.....	39
BAB III MISI KATOLIK DI KALIMANTAN	
A. Kedatanga Perintis Misi Borneo.....	40
B. Pater Antonio Ventimiglia.....	41
C. Wafatnya Pater Antonio Ventimiglia	46
D. Misi Katolik Pada Masa VOC	50
BAB IV GEREJA KATEDRAL KELUARGA KUDUS BANJARMASIN	
A. Latar Belakang Berdirinya Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin	57
B. Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin Pada Masa Jepang	67
C. Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin Setelah Kemerdekaan	71
D. Peranan Gereja Terhadap Umat dan Masyarakat	78
BAB V KESIMPULAN	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Data Statistik Keuskupan Banjarmasin	28
2.2 Taman Kanak-kanak Karya Keuskupan	29
2.3 Sekolah Dasar Karya Keuskupan	29
2.4 Sekolah Menengah Pertama Karya Keuskupan.....	30
2.5 Sekolah Menengah Atas karya Keuskupan	30
2.6 Akademi Karya Keuskupan.....	30

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Gereja Katedral Keluarga Kudus	31
2. Gambar 2. Gereja Santa Perawan Maria Terkandung Tanpa Noda.....	32
3. Gambar 3. Gereja Hati Yesus Yang Maha Kudus	33
4. Gambar 4. Gereja Bunda Maria	34
5. Gambar 5. Gereja Santa Theresia	35
6. Gambar 6. Gereja Stella Maris.....	36
7. Gambar 7. Gereja Vinsensius a Paulo	37
8. Gambar 8. Gereja Santo Yusup.....	38
9. Gambar 9. Gereja Ave Maria.....	39
10. Gambar 10. Gereja Pertama di Banjarmasin.....	59
11. Gambar 11. Bruder Longinus, MSF	61
12. Gambar 12. Gereja Katedral Banjarmasin Memperoleh Bentuknya	62
13. Gambar 13. Gereja Katedral dan Menara	63
14. Gambar 14. Umat Katolik Berpose di Depan Gereja Katedral.....	64
15. Gambar 15. Gereja Katedral Bagian Dalam	65
16. Gambar 16. Gereja Katedral Bagian Luar	66
17. Gambar 17. Aula Sasana Sehati.....	73
18. Gambar 18. Buku Baptisan Pertama di Gereja Katedral	74
19. Gambar 19. Buku Perkawinan Pertama di Gereja Katedral.....	75
20. Gambar 20. Panti Asuhan Bhakti Luhur.....	79
21. Gambar 21. Rumah Sakit Suaka Insan	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	87
2. Lampiran Foto-Foto	88
3. Lembar Konsultasi	89

GLOSARIUM

Altar	: Altar adalah sebuah bangunan untuk tempat kurban persembahan untuk tujuan religius atau tempat sakral di mana upacara keagamaan berlangsung
ALMA	: Asosiasi Lembaga Misionaris Awam
Baptis	: Baptisan berasal dari bahasa Yunani yaitu <i>Baptizo</i> . Disimbolkan untuk penghapusan dosa dan menjadi pengikut Yesus Kristus
Biara	: Bangunan tempat tinggal laki-laki atau perempuan yang mengkhususkan diri terhadap pelaksanaan ajaran agama di bawah suatu kepemimpinan menurut aturan alirannya
Bruder	: Seorang Rohaniwan Katolik awam yang tidak ditahbiskan yang menjalani kaul kemiskinan, selibat dan ketaatan
CICM	: <i>Conregation Immaculati Crodis Mariae</i> (Kongregasi Hati Tak Bernoda Maria)
CM	: <i>Congregation Missionis</i> (Kongregasi Misionaris)
CMM	: <i>Congregation Fratrum Beatae Marie Virginis Mtris Misericodiae</i> (Kongregasi Frater Santa Perawan Maria Bunda Yang Berbelas Kasih)
CP	: <i>Congregation Passionis</i> (Kongregasi Sengsara Yesus Kristus)
Fr.	: Frater (Sebutan bagi orang-orang yang sedang menjalani pendidikan untuk menjadi imam Gereja Katolik)
G30S/PKI	: Gerakan 30 September / Partai Komunis Indonesia

Injil	: Berasal dari bahasa Yunani (<i>euangelion</i>) yang artinya adalah kabar baik tentang kelahiran, kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Terdapat empat injil yaitu injil Matius, injil Markus, injil Lukas dan injil Yohanes
<i>Capusin</i>	: <i>Capusin</i> adalah aliran di Gereja Katolik yang dibentuk oleh Fransiskus dari Asisi
Katedral	: Berasal dari bahasa latin yaitu <i>Chatedral</i> yang menandakan suatu gerja pusat dalam suatu wilayah Keuskupan dan memiliki bangku Uskup di dalamnya
Kaul	: Kaul adalah janji yang diucapkan oleh seorang anggota religius
Keuskupan	: Keuskupan adalah sebuah wilayah Gerejawi yang diatur oleh seorang Uskup. Yang menaungi beberapa Gereja dalam wilayahnya
KNIL	: <i>Koninklijk Nedherlands–Indische Leger</i>
Mazhab	: Golongan pemikir yang sepaham dalam teori, ajaran atau aliran tertentu dalam bidang ilmu
Mgr.	: Monsinyur (Gelar yang diberikan Paus kepada uskup)
Misa	: Sebuah Perayaan Ekaristi
Misionaris	: Imam yang melakukan penyebaran agama bagi mereka yang belum mengenal Yesus Kristus, biasanya misionaris akan meninggalkan wilayahnya dan pergi ke tempat yang jauh
M.S.C	: <i>Misionarii Sacatissimi Cordis Jesu</i> (Misionaris Hati Kudus Yesus)

M.S.F	: Bahasa latin <i>Missionarium a Sacra Familia</i> . Adalah sebuah kongregasi misionaris yang memiliki fungsi membantu para umat yang tidak bisa menempuh pendidikan untuk menjadi seorang Pastor, Bruder atau Uskup. Fungsi lainnya juga untuk membina keluarga-keluarga katolik
MTB	: Maria Tak Bernoda
<i>Nestoria</i>	: Sebuah ajaran yang mengajarkan bahwa Yesus eksis sebagai dua pribadi, yaitu Manusia dan Putera Allah
NF	: NF atau <i>Gulden Belanda</i> (<i>f</i> atau <i>fl</i>) adalah mata uang belanda sejak abad 17 hingga 2002 ketika digantikan oleh Euro
O.F.M. Cap	: <i>Ordo Fratrum Minorum Capuccinorum</i>
<i>Ordo</i>	: Ordo adalah sebuah perserikatan keagamaan yang diakui oleh Paus dan anggotanya hidup sesuai dengan aturan dan hukum gereja
Paroki	: Paroki adalah komunitas kaum beriman yang dibentuk secara tetap dengan batas-batas kewilayahan tertentu dalam keuskupan
Pastor	: Pastor adalah sebutan bagi pemimpin agama di lingkungan Gereja
Pater	: Sebutan lain untuk Pastor
Paus	: Berasal dari bahasa Yunani (<i>Pappas</i>) yang artinya adalah ayah, Paus berperan sebagai pemimpin Gereja Katolik di seluruh Dunia
PK	: Serikat Puteri Kasih dari Santo Vinsensius de Paulo

PMKRI	: Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia
PRR	: Tarekat Putri Reinha Rosari
Prefektur Apostolik	: Prefektur Apostolik adalah bentuk otoritas rendah untuk suatu wilayah pelayanan dalam Gereja Katolik Roma yang dibentuk di sebuah daerah misi dan di negara yang belum memiliki keuskupan Prefektur Apostolik dipimpin oleh seorang Pastur, apabila daerah itu sudah berkembang maka diganti menjadi Vikariat Apostolik yang dipimpin oleh Vikar sebelum menjadi Keuskupan
<i>Regulir Theatin</i>	: <i>Regulir Theatin</i> adalah sebuah kelompok yang dibentuk oleh Santo Cajetan di wilayah Arbuzzo (Italia) yang bermisi untuk mengajarkan kesempurnaan dalam beriman
RKZ	: <i>Rooms Katholieke Zienkenhuis</i> / Rumah Sakit Katolik
Rm.	: Romo
Sakramen	: Sakramen adalah upacara dalam tradisi Katolik yang menjadi simbol rahmat Tuhan Allah yang tidak tampak
Santo	: Santo adalah seseorang yang terbukti menjalani hidup dengan kebijakan yang heroik atau disebut juga suci (kudus)
SCMM	: <i>Congregation Sororum Caritatis A Nostra Domina Matre Misericodiae</i> (Kongregasi Suster-suster Cinta Kasih dari Maria yang Berbelaskasih)
SFD	: <i>Congregatie Zusters Franciscanessen Van Dongen</i> (Kongregasi Suster-suster Fransiskus Dina)

SFIC	: <i>Sororum Franciscalium an Immaculata Conceptione a Beata Matre Dei</i> (Suster Fransiskus dari Perkandungan Tak Bernoda Bunda Suci Allah)
SJ	: <i>Soccietas Jesu</i> (Serikat Yesus)
SND	: <i>Soeurs De Notre Dame</i> (Kongregasi Suster-Suster Santa Bunda Maria)
SPC	: <i>Soeurs De Saint Paul De Chartres</i> (Kongregasi Suster-Suster Santo Paulus dari Chartres)
SPM	: <i>Zusters Van On ze Lieve Vrouw</i> (Kongregasi Suster Santa Perawan Maria)
SSps	: <i>Congregatio Missionalis Servarum Spiritus Sancti</i> (Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus)
St.	: Santo
Sta.	: Santa
Stasi	: Stasi adalah istilah kewilayahan dalam Gereja Katolik yang berada dalam wilayah Paroki
SVD	: <i>Societas Verbi Divini</i> (Serikat Sabda Allah)
Uskup	: Berasal dari bahasa yunani (<i>espikopos</i>) adalah pemimpin keuskupan dan semua Paroki yang berada dalam wilayah Keuskupan
Vikariat Apostolik	: Bentuk otoritas untuk suatu kawasan dalam Gereja Katolik Roma dan dalam wilayah misi sebelum menjadi Keuskupan. Vikariat Apostolik dipimpin oleh seorang Vikaris beserta waktil yang disebut Vikar

Vikjen : Vikaris Jendral

VOC : *Verenigde Oostindische Compagnie*